

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh audit internal dan komite audit terhadap pencegahan kecurangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 33 perusahaan, namun yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini hanya 15 perusahaan. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Audit internal diukur berdasarkan latar belakang keahlian kepala departemen audit internal dibidang audit, akuntansi dan keuangan. Apabila audit internal dalam suatu perusahaan memiliki keahlian latar belakang tersebut, maka akan menciptakan pengendalian secara efektif sehingga dapat mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan. Audit internal yang profesional dan berkompeten dapat mendeteksi adanya kemungkinan terjadinya kecurangan. Apabila adanya temuan dugaan terkait kecurangan, audit internal akan membuat laporan tersebut kepada manajemen untuk ditindak lanjuti sehingga pengendalian internal berjalan efektif dan dapat mencegah kecurangan.

2. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Komite audit diukur berdasarkan jumlah pertemuan komite audit dalam satu periode. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan, hal ini dapat disebabkan karena apabila terdapat kecurigaan terhadap kecurangan atau ditemukan dugaan praktik kecurangan namun hal tersebut tidak ditindaklanjuti oleh dewan komisaris selama pertemuan rapat maka seberapa sering pun komite audit melakukan rapat dalam satu periode tidak akan mampu mencegah terjadinya kecurangan. Hal ini berarti efektivitas pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan.
3. Audit internal dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila audit internal dan komite audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya secara efektif maka dapat menciptakan pengendalian internal yang mampu mencegah terjadinya kecurangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Masih menemukan beberapa perusahaan yang tidak melampirkan data secara lengkap, baik di website BEI maupun di website perusahaan.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel independen yang digunakan atau menambah variabel moderating.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel perusahaan atau objek penelitian dari beberapa jenis sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk penelitian selanjutnya, variabel komite audit dapat diukur menggunakan pengukuran lain, selain frekuensi rapat.

